BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan pembelajaran yang didalam pengajarannya menekankan aktifitas gerak dan jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental. Tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan gerak. Ada pun gerak tersebut terbagi atas tiga bagian yaitu : lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang terjadi dilapangan masih banyak guru yang belum secara maksimal memberdayakan seluruh potensinya dalam mengelola pembelajaran, baik dalam menguasai materi, keterampilan maupun setrategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selaian itu juga guru harus mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran tidak hanya menggunakan talk and chalk (berbicara dan kapur tulis), sementara materi-materi dalam Pendidikan Jasmani dilakukan tidak hanya dalam ruangan kelas atau teori melainkan praktek juga di lapangan

Dalam praktek dilapangan sering pembelajaran Pendidikan Jasmani kurang efektif dan efisien. Guru dianggap siswa sebagai sumber informasi yang paling benar. Siswa pun memposisikan guru sebagai penceramah. Akibatnya proses belajar mengajar menjadi bosan dan siswa menjadi malas belajar. Siswa pun menjadi pasif, bahkan sebagian besar mata pelajaran lain juga terjadi hal yang sama. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran yang bervariasi dengan modifikasi alat.

Proses belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat dari keberhasilan siswa mengikuti kegiatan tersebut. Berhasil atau tidaknya dapat terlihat dari tingkat pemahaman, menguasai materi yang diajarkan dan hasil belajar siswa. Jika semakin tinggi siswa memahami, menguasai materi.dan hasil belajar, maka semakin tinggi lah tingkat keberhasilan pembelajaran.

Permainan bola voli merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa teknik gerak dasar mulai dari servis, *passing*, blok dan smash. Teknik dasar inilah yang menjadi kompetensi yang harus dimiliki siswa yang agar dapat memahami dan melakukan permainan bola voli dengan baik dan benar yang menjadi tujuan kurikulum pendidikan jasmani.

Dari beberapa teknik dasar diatas tingkat pemahaman kemampuan peserta didik sangat rendah, khususnya kemampuan dasar untuk melakukan *passing* atas benar-benar sangat rendah. Padahal dalam permainan bola voli, *passing* atas merupakan suatu teknik dasar dalam permainan bola voli. Butuh latihan yang baik agar dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar dengan menggunakan kedua tangan.

Hal tersebut tidak segampang yang dibayangkan untuk dilakukan oleh siswa karena pada saat melakukan *passing* bawah diperlukan ketepatan waktu pada saat melakukan ayunan kedua pergelangan tangan serta posisi tubuh pada saat melakukan *passing*. Hal tersebut disebabkan karena belum dapat mengatur kapan harus melakukan *passing*, atau bahkan ada siswa pada saat melakukan *passing* atas tidak mengenai bola. Meskipun mengenai bola, tetapi arah nya tidak terkontrol dengan baik bahkan ada yang mengenai wajahnya sendiri pada saat melakukan *passing*bawah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo masih rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli. Dilihat dari data hasil evaluasi

berdasarkan Nilai KKM yang ditetapkan dengan nilai 75 dari 32 siswa hanya 7 siswa (21,88%) yang telah mencapai ketuntasan, sedangkan 25 siswa (78,13%) belum mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli sebahagian siswa kurang memahami proses melakukan *passing* bawah. Dalam prakteknya banyak siswa kurang memperhatikan tahap persiapan seperti posisi tangan, kedua lutut kaki dibuka selebar bahu, peletakan punggung tangan kanan diatas tangan kiri, dan posisi badan condong kedepan. Untuk tahap pelaksanaan juga masih banyak siswa belum paham seperti kedua siku belum lurus, ayunan kedua tangan kearah bola belum tepat pada sumbu gerak pada persendian bahu, sudut antara lengan dengan badan belum 45 derajat, dan perkenaan bola belum tepat diatas pergelangan tangan. Begitu juga dengan sikap akhir seperti posisi kaki, posisi siap kembali, ayunan lengannya masih melebihi batas bahu, dan pandangannya belum tetap kearah jalannya bola.

Berkaitan dengan teknik dasar bola voli *passing* bawah yang kurang optimal dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa hanya satu arah saja. Metode gaya mengajar selalu bersifat perintah/komando tanpa ada umpan balik dari siswa untuk merespon materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut berefek kurang baik pada siswa, sehingga siswa banyak merasa jenuh, tertekan, dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Bahkan sebelum proses pembelajaran berlangsung siswa sudah terlihat jenuh sehingga untuk berbaris saja hampir lebih kurang 30 menit. Belum termasuk didalam nya mengabsensi siswa, mengecek siswa yang tidak memakai baju olahraga yang akan diberikan sanksi dan menyampaikan materi. Kemaksimal proses pembelajaran tidak akan tercapai.

Berkenaan dengan proses pembelajaran, sarana juga sangat berpengaruh pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sarana yang ada disekolah tersebut sangat kurang.

Sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal dan banyak siswa yang hanya duduk berfoto dengan temannya bahkan ada siswa yang jajan kekantin.

Berdasarkan data diatas dan pengamatan maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang " **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Dengan Modifikasi Alat Pada Siswa/I Kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2015/ 2016"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diindentifikasi beberapa masalah yang dihadapi, yaitu:

1. Guru masih berpedoman pada metode gaya mengajar yang bersifat satu arah atau gaya mengajar komando pada saat proses pembelajaran *passing* bawah bola voli.
2. Guru belum memanfaatkan alat bantu atau modifikasi dalam membantu siswa untuk menguasai teknik dasar *passing* bawah bola voli
3. Guru belum memberikan umpan balik kepada siswa pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli
4. Guru kurang memperhatikan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli.
5. Guru kurang memperhatikan kondisi sarana dan prasarana pada saat proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Dalam upaya mengaji permasalahan, penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang ingin diteliti lebih jelas. Maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan materi *passing* bawah bola voli melalui variasi pembelajaran dengan modifikasi alat dengan subjek penelitian Siswa/I kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe

1. Penelitian dilakukan melalui variasi pembelajaran dengan modifikasi alat
2. Materi Pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah *passing* bawah bola voli
3. Subjek penelitian adalah Siswa/i SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanaupaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui variasi pembelajaran dengan modifikasi alatuntuk siswa/i kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui variasi pembelajaran dengan modifikasi alat pada siswa/i kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2015/2016

F. Manfaat Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini akan diuraikan dibawah ini.

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah di SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2015/2016, dalam meningkatkan hasil belajar melalui variasi pembelajaran dengan modifikasi alat.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk menerapkan pembelajaran yang lebih baik melalui variasi pembelajaran dengan modifikasi alat di SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Sebagai pengembangan kreatifitas siswa khususnya menggunakan alat yang dimodifikasi untuk materi *passing* bawah bola voli
4. Sebagai masukanbagi peneliti, sebagai calon guru yang tidak akan terlepas dalam mengajar yang salah satunya adalah *passing* bawah bola voli pada siswa.